



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN KEPOLISIAN DAERAH JAWA TENGAH DALAM
MENANGGULANGI TINDAK PIDANA TERORISME DI
PROVINSI JAWA TENGAH
(Studi Kasus Penyerangan Anggota Polres Karanganyar)**

**Skripsi
Telah memenuhi persyaratan
untuk dilakukan pengujian dihadapan Tim Penguji**

**Disusun oleh
OLEH**

**AHMAD SYAHUDI
NPM: 231003742011477**

**Mengetahui :
Dosen Pembimbing**

**BAMBANG PURWANTO, S.H., M.H.
NIDN. 0604036402**

**SEMARANG
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN KEPOLISIAN DAERAH JAWA TENGAH DALAM
MENANGGULANGI TINDAK PIDANA TERORISME DI
PROVINSI JAWA TENGAH
(Studi Kasus Penyerangan Anggota Polres Karanganyar)**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Sarjana Program

**Disusun oleh :
AHMAD SYAHUDI
231003742010477**

**Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,**

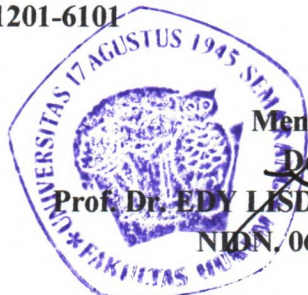
**BAMBANG PURWANTO, SH., MH
NIDN 06-0403-6402**

Penguji II

**DR. BUDI PRASETYO., SH., MH
NIDN: 06-1201-6101**

Penguji III

**SOENARTO, SH., M.Hum
NIDN: 06-1404-6101**



**Mengetahui
Dekan,
Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum
NIDN. 06-2504-6301**

**SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Kepolisian Daerah Jawa Tengah Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Terorisme Di Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus Penyerangan Anggota Polres Karanganyar) dalam penelitian ini membahas tentang Kepolisian Daerah Jawa Tengah Dalam menangani aksi teror dan, tantangan yang dihadapi Kepolisian Daerah Jawa Tengah dalam menanggulangi aksi teror, penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normative, hasil dari Kepolisian Daerah Jawa Tengah Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Terorisme menggunakan teori *Hard power approach* atau Pendekatan keras merupakan pendekatan yang dilakukan oleh Densus 88; *Soft power approach* atau Kepolisian Daerah Jawa Tengah menggunakan strategi preventif untuk mencegah aksi terorisme sebelum terjadi; dan *Smart* atau *multi-power approach* adalah pendekatan yang dilakukan secara internasional melalui gabungan intelijen antar negara dan *community policing* untuk mengetahui penyebaran jaringan terorisme masing-masing negara. Tantangan yang dihadapi Kepolisian Daerah Jawa Tengah dalam menanggulangi aksi teror adalah Singkatnya waktu penangkapan terduga teroris langkah yang dilakukan Polda Jateng dalam menanggulangi tindak pidana terorisme adalah menambah penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan edukasi, untuk mencegah penyebaran paham radikalisme dan terorisme di masyarakat umum.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	12
B. Kepolisian Daerah	19
C. Dasar Hukum Pembentukan Densus 88	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	34
B. Spesifikasi Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Metode Pengumpulan Data	37

	E. Metode Penyajian Data	37
	F. Metode Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Peran Polda Jawa Tengah dalam Menanggulangi Tindak Pidana Terorisme di Provinsi Jawa Tengah.....	42
	B. Hambatan Polda Jawa Tengah dalam Menanggulangi Tindak Pidana Terorisme di Provinsi Jawa Tengah.	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	